

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian ini diuraikan secara berturut-turut sebagai berikut: (a) Paparan data, yang meliputi: (1) keterangan singkat mengenai profil sekolah, (2) visi sekolah dan misi sekolah. (b) Hasil penelitian, yang meliputi: (1) deskripsi hasil pengamatan kondisi awal (Pratindakan), (2) deskripsi tindakan pada siklus I, dan (3) deskripsi tindakan pada siklus II. serta (c) Pembahasan.

A. Paparan Data

1. Keterangan singkat mengenai profil sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI BUGIH 3
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101052601031
NPSN	:20526843
Alamat Sekolah	: Jl. Kabupaten No. 118
Desa	: Bugih
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	:Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: (0324) 323518 / 087850683399
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Luas Lahan, dan jumlah rombel	: 2500 m ² , 14 rombel
Luas Lahan	: 2500m ²
Jumlah ruang	: 16

Jumlah Rombel : 15

2. Visi, Misi dan Sekolah :

a. Visi:

“Menjadi lembaga yang berkualitas, berkarakter dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAQ dan IPTEK “

b. Misi :

- 1) Mencetak siswa yang unggul dibidang akademik dan non akademik
- 2) Mencetak siswa yang beriman dan berakhlaqul karimah
- 3) Mencetak siswa yang cinta kebersihan dan peduli lingkungan
- 4) Meningkatkan KBM yang mengacu pada PAKEMI
- 5) Melaksanakan KBM berbasis lingkungan
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru
- 7) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN Bugih 3 Pamekasan
2019/2020

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	SITI JAMUS M, S.Pd. SD	P	S.1	Kepsek
2	Dra. HAFIDAH	P	S.1	Guru Kelas
3	A. WASIK HAWASI, S.Pd	L	S.1	Guru Kelas
4	SRI JUHAIRIYAH, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas
5	HALIMATUS SAKDIYAH, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas
6	SURYANINGSIH, S.Pd.SD	P	S.1	Guru Kelas
7	MOHAMMAD AMIN, S.Pd	L	S.1	Guru Mapel

¹Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah SDN Bugih 3 Pamekasan, *Profil SDN Bugih 3 Pamekasan*, dilaksanakan pada hari selasa 24 Desember 2019, 08:00 WIB di SDN Bugih 3 Pamekasan.

8	MAMIK HIDAYATI, S.Pd.SD	P	S.1	Guru Kelas
9	FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd	P	S.1	Guru Mapel
10	KAMILAH, S.Pd	P	S.1	Guru Kelas
11	ENI FAUZIAH, S.Pd.SD,M.Pd	P	S.2	Guru Kelas
12	SITI MARIYATUL KIPTIYAH, S.Pd.SD	P	S.1	Guru Kelas
13	ARIES SULISTIAWAN, S.Pd.SD, M.Pd	L	S.2	Guru Kelas
14	MAYA FRIMAYHANI, S.Pd.SD	P	S.1	Guru Kelas
15	ERMA ERAWATI PANE, S.Pd.SD	P	S.1	GTT
16	SITTI FATIMAH, S.Pd	P	S.1	GTT
17	JUNAIDI ABDILLAH, S.Pd.SD	P	S.1	GTT
18	AHMADI, S.Pd	L	S.1	GTT
19	LINDA AGUSTIANA, S.Kom	P	S.1	GTT
20	FILDA OKTALIA, S.PdI	P	S.1	GTT
21	IVAN WAHYUDI, S.Pd	L	S.1	GTT
22	ICEK ANITASARI, S.Pd	P	S.1	GTT
23	SUTRISNO, S.Pd.I	L	S.1	GTT
24	FARCHY MUQODDAS, S.Pd.I	L	S.1	GTT
25	MUDDARIS MAULIDI, SI.Pust	L	D2	PTT
26	WIDIA WAHYUNINGTYAS, S.Kom	P	S.1	PTT
27	SUPARMAN	L	PAKET-C	PTT
28	LUKMAN HAKIM	L	SMEA	PTT
29	ABDUR RAHMAN	L	SMKN PAMEKASAN	PTT
30	MOH. FAIRUS IQBAL	L	SMA 4 PAMEKASAN	PTT

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SDN Bugih 3 Pamekasan
2019/2020

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	14	Baik
2	Ruang Kantor	2	Baik

3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Papan Tulis	14	Baik
6	Jam Dinding	19	Baik
7	Tiang Bendera	1	Baik
8	Papan Pengumuman	3	Baik
10	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
11	Globe	1	Baik
12	Parkir	2	Baik
13	Meja Guru	19	Baik
15	Kamar Mandi/WC	3	Baik

B. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi hasil pengamatan awal (pratindakan)

Pelaksanaan prasiklus dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Januari 2020. Tahap prasiklus dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan . Data yang diperoleh pada tahap prasiklus ini dapat melalui pengamatan dan wawancara.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa indonesia di kelas IV kurang menarik perhatian siswa. Sebagian siswa menganggap pelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang sangat membosankan karena metode yang dipakai pada saat itu adalah metode ceramah dan diskusi. Pemilihan penggunaan metode ini digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta mudah untuk dipersiapkan dan melaksanakannya. Materi yang

diajarkan pada saat itu adalah materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita yaitu tentang cerita malin kundang. Kegiatan berkomunikasi dalam pelajaran bahasa indonesia masih kurang aktif dilakukan oleh guru maupun siswa sebab pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Selain itu guru belum menekankan adanya partisipasi langsung dari siswa untuk selalu membuat siswanya aktif dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar sehingga komunikasi siswa dengan guru kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi proses berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat kemampuan berkomunikasi siswa. Ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berkomunikasi sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena kemampuan siswa masih di bawah standar kategori kemampuan dalam berkomunikasi. Agar kemampuan siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan metode *role playing*.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemampuan murid memahami materi mengidentifikasi cerita “Malin Kundang” yang dilihat dari 5 aspek, jumlah skor maksimal dari ke-5 aspek ini adalah 25, adalah sebagai berikut:

- a. *Respect* (menghormati): nilai 5 apabila dapat menghormati perasaan lawan bicara dengan sangat baik, nilai 4 apabila menghormati perasaan lawan bicara dengan baik, nilai 3 apabila dapat menghormati perasaan orang lain dengan cukup baik, nilai 2 apabila dapat menghormati perasaan orang lain dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak dapat menghormati perasaan orang lain sehingga lawan bicara merasa tidak dihargai dan dihormati.
- b. *Empathy* (empati): nilai 5 apabila dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dengan sangat baik, nilai 4 apabila dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dengan baik, nilai 3 apabila dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dengan cukup baik, nilai 2 apabila dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain tapi kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga tidak bisa melakukan komunikasi dengan baik.
- c. *Audible* (terdengar): nilai 5 apabila pesan yang disampaikan dapat di mengerti dengan sangat baik, nilai 4 apabila pesan yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik dan tidak bertele-tele, nilai 3 apabila pesan yang disampaikan cukup baik dimengerti oleh orang lain, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan kurang dimengerti oleh orang lain, dan nilai 1 apabila pesan yang disampaikan tidak dapat dimengerti oleh orang lain sehingga sulit memahami apa yang disampaikan.
- d. *Clarity* (kejelasan): nilai 5 apabila dapat menyampaikan pesan dengan sangat jelas, nilai 4 apabila dapat menyampaikan pesan dengan jelas, nilai 3 apabila menyampaikan pesan dengan baik namun kurang jelas, nilai 2 apabila pesan yang disampaikan tidak jelas sehingga susah dsekali

dipahami, dan nilai 1 apabila tidak dapat menyampaikan pesan dengan jelas, sehingga bicaranya benar-benar tidak dapat dipahami.

- e. *Humble* (merendahkan): nilai 5 apabila dapat menghargai sikap lawan bicara dengan sangat baik, nilai 4 apabila menghargai sikap lawan bicara dengan baik, nilai 3 apabila dapat menghargai sikap lawan bicara dengan cukup baik, nilai 2 apabila dapat menghargai sikap lawan bicara dengan kurang baik, dan nilai 1 apabila tidak dapat menghargai sikap lawan bicara sehingga lawan bicara merasa tidak dihargai dan dihormati.²

Tabel 4.3
Data Hasil Tes Kemampuan Berkomunikasi
Sebelum Tindakan

No	Nama	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	3	4	4	4	4	19
2	Afandi	3	3	3	4	3	16
3	Afif Fakhriyanto Pratama	3	3	3	3	3	15
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	3	2	3	3	4	15
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	3	2	2	2	3	12
6	Aisyah Dwiana Friyudha	2	3	3	3	2	13
7	Akmal Rizal	3	3	3	3	3	15
8	Ana Nabila Fairussya	3	3	2	2	3	13

² Wawancara dengan Ibu Eny Fauziyah, M.Pd, *Indikator keberhasilan dalam 5 aspek*, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Desember 2019, di SDN Bugih 3 Pamekasan, jam 10:15 WIB.

9	Aurelia Firmansyah	3	3	2	2	3	13
10	Cahya Firdan Abrori	3	2	2	2	2	11
11	Hikmatul Arbaini	4	4	3	4	4	19
12	Imroatul Azizah	2	3	3	3	4	15
13	Indy Aulia Safitri Indy	4	4	4	3	4	19
14	Aulia Safitri	3	3	3	3	4	16
15	Iva Nur Aulyana Reza	2	3	2	3	2	12
16	Kevin Putra Nirwana	3	2	3	3	3	14
17	M Zaky Prana Wirottama	3	3	2	2	3	13
18	Meilani Amelia Putri	3	3	2	2	3	13
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	3	3	4	2	2	14
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	4	2	3	4	2	15
21	Muhammad Habibi Adheitya	4	3	4	2	3	16
22	Nabila Zahwa Afrizah	3	4	2	4	3	16
23	Najma Khumairoh Riyadi	3	3	4	2	4	16
24	Nensi Melani Putri	2	3	3	2	2	12
25	Nova Amalia Putri	3	4	2	4	3	16
26	Riski Amelia Dewi	3	4	2	3	3	15
27	Siti Nur Aisyah	4	3	3	2	3	15
28	Trya Dhien Zahrany	2	3	3	2	4	14

29	Wildan Hidayatullah	4	3	4	2	3	16
30	Najma Millah Mumtazah	3	3	2	4	3	15
31	Navila Rizkiya Ramadhani	3	4	2	2	3	14
32	Poppy Bunga	2	3	4	3	3	15
33	Putri Wulandari	3	4	2	2	2	13
34	Rahma Asyifa Atsariyah	2	3	4	2	4	15
35	Raja Alfaroni Pahing	4	3	3	4	3	17
36	Ach. Risqi Ardiansyah	3	2	4	2	4	15
37	Roni Fakhrur Rijal	2	3	4	2	3	14
38	Rozita Amalina Dini	3	4	2	4	2	15
39	Ulfatus Sulaiha	4	2	3	4	2	13
40	Wildan Ulil Abshor	3	4	2	3	3	15
41	Yolanda Karunia Pratiwi	2	3	3	4	2	14
42	Zahra Nurani Fariza	2	4	2	2	3	13
43	Shafa Priskila Putri	3	2	3	2	2	12
Jumlah		127	118	123	124	132	629

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berkomunikasi berada dalam rentang rendah (629). Pada indikator 1 yaitu *respect* dengan nilai 127, pada indikator 2 yaitu *empathy* dengan nilai 118, pada indikator 3 yaitu *audible* dengan nilai 123, pada indikator 4 yaitu *clarity* dengan nilai 124, dan pada indikator 5 yaitu *humble* dengan nilai 132, dengan rata-rata 58,32. Hal ini juga

dapat dibuktikan dari data ketuntasan kemampuan berkomunikasi siswa pada tabel 4.3, dari 43 siswa hanya 3 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 6,96% dari seluruh siswa.

Tabel 4.4
Data Ketuntasan Kemampuan Berkomunikasi
Sebelum Tindakan

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	76	Tuntas
2	Afandi	64	Tidak Tuntas
3	Afif Fakhriyanto Pratama	60	Tidak Tuntas
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	60	Tidak Tuntas
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	48	Tidak Tuntas
6	Aisyah Dwiana Friyudha	52	Tidak Tuntas
7	Akmal Rizal	60	Tidak Tuntas
8	Ana Nabila Fairussya	52	Tidak Tuntas
9	Aurelia Firmansyah	52	Tidak Tuntas
10	Cahaya Firdan Abrori	40	Tidak Tuntas
11	Hikmatul Arbaini	76	Tuntas
12	Imroatul Azizah	64	Tidak Tuntas

13	Indy Aulia Safitri Indy	76	Tuntas
14	Aulia Safitri	64	Tidak Tuntas
15	Iva Nur Aulyana Reza	48	Tidak Tuntas
16	Kevin Putra Nirwana	56	Tidak Tuntas
17	M Zaky Prana Wirottama	52	Tidak Tuntas
18	Meilani Amelia Putri	52	Tidak Tuntas
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	56	Tidak Tuntas
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Habibi Adheitya	64	Tidak Tuntas
22	Nabila Zahwa Afrizah	64	Tidak Tuntas
23	Najma Khumairoh Riyadi	64	Tidak Tuntas
24	Nensi Melani Putri	48	Tidak Tuntas
25	Nova Amalia Putri	64	Tidak Tuntas
26	Riski Amelia Dewi	60	Tidak Tuntas
27	Siti Nur Aisyah	60	Tidak Tuntas
28	Trya Dhien Zahranay	56	Tidak Tuntas
29	Wildan Hidayatullah	64	Tidak Tuntas
30	Najma Millah Mumtazah	60	Tidak Tuntas
31	Navila Rizkiya Ramadhani	56	Tidak Tuntas

32	Poppy Bunga	60	Tidak Tuntas
33	Putri Wulandari	52	Tidak Tuntas
34	Rahma Asyifa Atsariyah	60	Tidak Tuntas
35	Raja Alfaroni Pahing	68	Tidak Tuntas
36	Ach. Risqi Ardiansyah	60	Tidak Tuntas
37	Roni Fakhrur Rijal	56	Tidak Tuntas
38	Rozita Amalina Dini	60	Tidak Tuntas
39	Ulfatus Sulaiha	52	Tidak Tuntas
40	Wildan Ulil Abshor	60	Tidak Tuntas
41	Yolanda Karunia Pratiwi	56	Tidak Tuntas
42	Zahra Nurani Fariza	52	Tidak Tuntas
43	Shafa Priskila Putri	48	Tidak Tuntas
Jumlah		2508	
Rata-rata		58,32	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 25 dan di kali 100. Seperti contoh Abdillah Arif Al-Mubaroq pada table 4.3 data hasil tes kemampuan berkomunikasi menggunakan metode *Role Playing* pada indikator A (Respect) memperoleh nilai 3, dan indikator B (Empathy) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Audible) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Clarity) memperoleh nilai 4, dan indikator E (Humble) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Abdillah Arif Al-Mubaroq yaitu 3, 4, 4, 4, 4, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 19, dan yang 19 ini dibagi skor maksimal yaitu 25 samadengan 0.76

dan dikalikan 100 samadengan 76. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 2.508 dibagi 43 samadengan 58.32.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Siswa
Sebelum Tindakan

No	Ketuntasan	Pratindakan	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	3	6,97 %
2	Tidak Tuntas	40	93,03 %

Dari tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 3 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 43 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 6,97%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 40 dibagi banyaknya siswa yaitu 43 dan dikalikan 100 dan hasilnya 93,03%.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi tindakan pada siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP mata pelajaran bahasa indonesia

- 2) Membuat naskah drama untuk penggunaan metode *role playing*
- 3) Membuat lembar kerja siswa (lampiran 11)

b. Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan yang pertama menjelaskan materi dan memberikan lembar kerja siswa dan pertemuan kedua mengadakan evaluasi.

1) Pertemuan 1

Siklus 1 pertemua ke- 1 dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada pertemuan ke 1 materi yang diajarkan berupa gagasan pokok dalam teks Ki Hajar Dewantara dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Pembelajaran diawali dengan memberi salam, guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar serta mengecek kehadiran siswa serta meminta siswa untuk berdo'a setelah itu guru menyampaikan tema pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca dan memberikan soal sebagai apresiasi dan tanya jawab dengan siswa mengenai teks bacaan yang sudah diajari oleh guru sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru memberikan teks bacaan Ki Hajar Dewantara. Guru menjelaskan tentang pengertian gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam

teks. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Guru juga menjelaskan tentang metode yang akan dipakai dalam pembelajaran yaitu tentang metode *role playing*. Guru menjelaskan langkah bermain peran menggunakan metode tersebut dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru. Siswa membaca teks yang berjudul “Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia”. Siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mencari arti kata-kata sulit dalam teks bacaan. Selanjutnya siswa juga berdiskusi tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang dibaca. Siswa menyusun semua hasil diskusi dalam sebuah laporan tertulis dan dikumpulkan kepada guru, selanjutnya guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gagasan pokok dari setiap paragraf dan mengumpulkan informasi penting dalam teks yang sudah dibaca dan didengar. Kemudian guru membagi siswa menjadi 10 kelompok sesuai dengan teks bacaan yang sudah diberikan oleh guru, guru meminta siswa mempelajari teks bacaan yang sudah diberi untuk dipraktikkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari, dan bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran diakhiri dengan memberikan pesan kepada siswa agar materi ini dipelajari lagi sepulang sekolah. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pada siklus 1 pertemuan ke- 2 dilakukan pada hari senin tanggal 20 Januari 2020. Seperti pertemuan sebelumnya guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya metode yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, Guru menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang cerita Ki Hajar Dewantara yang sudah dipelajari. Guru meminta siswa mempersiapkan kelompok yang sudah dibentuk dipertemuan sebelumnya. Siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing. guru meminta kelompok yang berani maju untuk mempraktekkan teks cerita Ki Hajar Dewantara yang sudah diberikan, kelompok yang belum maju menyimak dan memperhatikan serta mengoreksi kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada kelompok lain, guru dan siswa bersama-sama mengoreksi kegiatan *role playing* yang sudah dipraktekkan didepan kelas, guru memberikan penguatan tentang cerita Ki Hajar Dewantara yang sudah dipraktekkan, guru memberikan tugas individu tentang teks cerita Ki Hajar Dewantara untuk dikerjakan,. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok selesai memperagakan teks wawancara di depan kelas.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu memberikan lembar kerja siswa (lampiran 8) serta mengadakan evaluasi kepada seluruh

siswa untuk mengetahui kemampuan siswa tentang wawancara dengan menggunakan metode *role playing*.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pembelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses penyampaian materi guru memberikan contoh cara berwawancara dengan salah satu siswa di depan kelas. Siswa sangat semangat sekali mendengarkannya. Minat siswa ini antara lain didukung oleh hasil observasi yaitu “Aktivitas Siswa” dalam penggunaan metode *role playing*.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	✓	✓	-	✓
2	Afandi	✓	-	-	✓
3	Afif Fakhriyanto Pratama	✓	✓	✓	-
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	✓	✓	-	-
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	✓	✓	-	-
6	Aisyah Dwiana Friyudha	✓	✓	-	-
7	Akmal Rizal	✓	-	✓	-

8	Ana Nabila Fairussya	✓	✓	-	-
9	Aurelia Firmansyah	✓	✓	-	-
10	Cahya Firdan Abrori	✓	✓	-	-
11	Hikmatul Arbaini	✓	-	✓	✓
12	Imroatul Azizah	✓	-	✓	-
13	Indy Aulia Safitri Indy	✓	✓	-	✓
14	Aulia Safitri	✓	✓	✓	-
15	Iva Nur Aulyana Reza	✓	-	-	-
16	Kevin Putra Nirwana	✓	✓	-	-
17	M Zaky Prana Wirottama	✓	-	-	✓
18	Meilani Amelia Putri	✓	✓	-	-
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	✓	-	✓	-
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	✓	✓	-	✓
21	Muhammad Habibi Adheitya	✓	✓	✓	-
22	Nabila Zahwa Afrizah	✓	✓	-	✓
23	Najma Khumairoh Riyadi	✓	✓	✓	-
24	Nensi Melani Putri	✓	✓	-	-
25	Nova Amalia Putri	✓	-	✓	-
26	Riski Amelia Dewi	✓	✓	✓	-
27	Siti Nur Aisyah	✓	✓	-	✓

28	Trya Dhien Zahrary	✓	✓	-	-
29	Wildan Hidayatullah	✓	✓	-	-
30	Najma Millah Mumtazah	✓	✓	-	✓
31	Navila Rizkiya Ramadhani	✓	✓	-	✓
32	Poppy Bunga	✓	-	✓	-
33	Putri Wulandari	✓	✓	✓	-
34	Rahma Asyifa Atsariyah	✓	-	-	✓
35	Raja Alfaroni Pahing	✓	-	✓	-
36	Ach. Risqi Ardiansyah	✓	✓	-	-
37	Roni Fakhrur Rijal	✓	✓	-	-
38	Rozita Amalina Dini	✓	✓	-	-
39	Ulfatus Sulaiha	✓	✓	-	-
40	Wildan Ulil Abshor	✓	✓	-	-
41	Yolanda Karunia Pratiwi	✓	-	✓	-
42	Zahra Nurani Fariza	✓	✓	-	-
43	Shafa Priskila Putri	✓	✓	-	-

Keterangan :

1. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa menyimak peran yang diberikan guru
4. Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

Tabel 4.7
Data Hasil Tes Kemampuan Berkomunikasi
Menggunakan Metode *Role Playing*
Pada Siklus I

No	Nama	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	3	4	4	4	5	20
2	Afandi	3	3	3	4	4	17
3	Afif Fakhriyanto Pratama	4	4	3	3	3	17
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	4	3	3	3	4	17
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	4	3	3	3	4	17
6	Aisyah Dwiana Friyudha	4	3	3	4	4	18
7	Akmal Rizal	3	3	3	4	3	17
8	Ana Nabila Fairussya	3	4	4	3	4	18
9	Aurelia Firmansyah	3	3	4	4	4	18
10	Cahaya Firdan Abrori	3	4	3	4	4	18
11	Hikmatul Arbaini	3	4	4	4	4	19
12	Imroatul Azizah	4	4	4	3	4	19
13	Indy Aulia Safitri Indy	4	4	4	4	4	20
14	Aulia Safitri	4	4	4	4	4	20
15	Iva Nur Aulyana Reza	3	4	3	3	3	16
16	Kevin Putra Nirwana	4	3	4	3	4	18
17	M Zaky Prana	4	4	3	3	3	19

	Wirottama						
18	Meilani Amelia Putri	4	4	3	3	4	18
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	4	4	4	3	3	18
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	4	4	3	4	3	18
21	Muhammad Habibi Adheitya	4	4	3	3	3	17
22	Nabila Zahwa Afrizah	3	4	3	4	3	17
23	Najma Khumairoh Riyadi	4	4	4	3	4	19
24	Nensi Melani Putri	3	4	4	3	3	17
25	Nova Amalia Putri	4	4	3	4	3	18
26	Riski Amelia Dewi	4	4	3	3	3	17
27	Siti Nur Aisyah	4	3	3	3	3	16
28	Trya Dhien Zahrany	3	3	4	3	4	16
29	Wildan Hidayatullah	4	4	4	3	3	18
30	Najma Millah Mumtazah	4	3	3	4	4	18
31	Navila Rizkiya Ramadhani	4	4	3	3	4	18
32	Poppy Bunga	3	3	4	3	4	17
33	Putri Wulandari	3	4	3	3	3	16
34	Rahma Asyifa Atsariyah	3	4	4	3	4	18
35	Raja Alfaroni Pahing	4	3	3	4	3	17
36	Ach. Risqi Ardiansyah	3	3	4	3	4	17

37	Roni Fakhrrur Rijal	3	3	4	3	3	16
38	Rozita Amalina Dini	4	4	3	4	3	18
39	Ulfatus Sulaiha	4	3	3	4	3	17
40	Wildan Ulil Abshor	4	4	3	3	3	17
41	Yolanda Karunia Pratiwi	3	3	3	4	3	16
42	Zahra Nurani Fariza	4	4	3	3	3	17
43	Shafa Priskila Putri	4	3	3	3	3	16
		155	151	146	146	151	749

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berkomunikasi berada dalam rentang rendah (749). Pada indikator 1 yaitu *respect* dengan nilai 155, pada indikator 2 yaitu *empathy* dengan nilai 151, pada indikator 3 yaitu *audible* dengan nilai 146, pada indikator 4 yaitu *clarity* dengan nilai 146, dan pada indikator 5 yaitu *humble* dengan nilai 151, dengan rata-rata 70,04. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan kemampuan berkomunikasi siswa pada tabel 4.9, dari 43 siswa hanya 20 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 masih lebih sedikit dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 46,51% dari seluruh siswa.

Tabel 4.8
Data Ketuntasan Kemampuan Berkomunikasi
Menggunakan Metode *Role Playing*
Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	80	Tuntas
2	Afandi	68	Tidak Tuntas
3	Afif Fakhriyanto Pratama	68	Tidak Tuntas
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	68	Tidak Tuntas
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	68	Tidak Tuntas
6	Aisyah Dwiana Friyudha	72	Tuntas
7	Akmal Rizal	68	Tidak Tuntas
8	Ana Nabila Fairussya	72	Tuntas
9	Aurelia Firmansyah	72	Tuntas
10	Cahya Firdan Abrori	72	Tuntas
11	Hikmatul Arbaini	76	Tuntas
12	Imroatul Azizah	76	Tuntas
13	Indy Aulia Safitri Indy	80	Tuntas
14	Aulia Safitri	80	Tuntas
15	Iva Nur Aulyana Reza	64	Tidak Tuntas
16	Kevin Putra Nirwana	72	Tuntas

17	M Zaky Prana Wirottama	68	Tidak Tuntas
18	Meilani Amelia Putri	72	Tuntas
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	72	Tuntas
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	72	Tuntas
21	Muhammad Habibi Adheitya	68	Tidak Tuntas
22	Nabila Zahwa Afrizah	68	Tidak Tuntas
23	Najma Khumairoh Riyadi	76	Tuntas
24	Nensi Melani Putri	68	Tidak Tuntas
25	Nova Amalia Putri	72	Tuntas
26	Riski Amelia Dewi	68	Tidak Tuntas
27	Siti Nur Aisyah	64	Tidak Tuntas
28	Trya Dhien Zahrany	64	Tidak Tuntas
29	Wildan Hidayatullah	72	Tuntas
30	Najma Millah Mumtazah	72	Tuntas
31	Navila Rizkiya Ramadhani	72	Tuntas
32	Poppy Bunga	68	Tidak Tuntas
33	Putri Wulandari	64	Tidak Tuntas
34	Rahma Asyifa Atsariyah	72	Tuntas
35	Raja Alfaroni Pahing	68	Tidak Tuntas

36	Ach. Risqi Ardiansyah	68	Tidak Tuntas
37	Roni Fakhrur Rijal	64	Tidak Tuntas
38	Rozita Amalina Dini	72	Tuntas
39	Ulfatus Sulaiha	68	Tidak Tuntas
40	Wildan Ulil Abshor	68	Tidak Tuntas
41	Yolanda Karunia Pratiwi	64	Tidak Tuntas
42	Zahra Nurani Fariza	68	Tidak Tuntas
43	Shafa Priskila Putri	64	Tidak Tuntas
Jumlah		3.012	
Rata-rata		70,04	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 25 dan di kali 100. Seperti contoh Abdillah Arif Al-Mubaroq pada table 4.3 data hasil tes kemampuan berkomunikasi menggunakan metode *Role Playing* pada indikator A (Respect) memperoleh nilai 3, dan indikator B (Empathy) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Audible) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Clarity) memperoleh nilai 4, dan indikator E (Humble) memperoleh nilai 4. Nilai yang diperoleh oleh Abdillah Arif Al-Mubaroq yaitu 3, 4, 4, 4, 5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnya 20, dan yang 20 ini dibagi skor maksimal yaitu 25 samadengan 0.80 dan dikalikan 100 samadengan 80. Dan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 3.012 dibagi 43 samadengan 70,04.

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Siswa
Pada Siklus I

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	20	46,51 %
2	Tidak Tuntas	23	53,49 %

Dari tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas yaitu 20 siswa dibagi banyaknya siswa yaitu 43 siswa dan dikalikan 100 dan hasilnya 46,52%, begitupun siswa yang tidak tuntas yaitu 23 dibagi banyaknya siswa yaitu 43 dan dikalikan 100 dan hasilnya 53,48%.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus I bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran bahasa indonesia materi gagasan pokok dengan menggunakan metode *role playing* dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan diskusi dengan guru yang sekaligus sebagai kolaborator pada siklus I ini, ada beberapa hal penting yang dapat direfleksikan ke dalam tindakan selanjutnya

Catatan penting yang pertama, dari segi pembelajaran ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam menyimak dan

memperhatikan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka masih menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia materi gagasan pokok adalah pelajaran yang membosankan. Untuk mengatasinya guru memberikan cara pembelajaran yang berbeda seperti mengajak siswa melakukan permainan menguji konsentrasi contohnya lakukan apa yang saya perintahkan sambil lalu memperagakan nyanyian “kepala pundak lutut kaki lutut kaki”. Kedua, menyangkut dengan penggunaan metode *role playing* yang digunakan ada 20 siswa yang lancar dalam memerankan teks bacaan Ki Hajar Dewantara dan 23 orang siswa masih terlihat gugup dalam memerankan sebuah karakter dari teks bacaan Ki Hajar Dewantara yang diperankan. Untuk mengatasinya guru memberikan sebuah reward kepada salah satu siswa yang memiliki bakat-bakat apa saja yang mereka bisa untuk dipraktikkan di depan kelas, misalnya bakat bela diri, bakat menyanyi. Dari bakat-bakat yang mereka tampilkan di depan teman-temannya akan memberikan energi positif kepada teman-teman yang lain bahwa saya bisa seperti mereka. Kemudian cara mengatasi yang kedua adalah dengan memberikan sebuah permainan ekspresikan apa yang saya perintahkan contohnya ekspresi senyum, marah, orang memancing, tidur nyenyak, dan menangis. Permainan tersebut dilakukan sebelum metode *role playing* dimulai untuk dilakukannya sebuah pemanasan agar tercipta rasa percaya diri bagi mereka sehingga rasa gugup akan semakin berkurang.

Dari uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

e. Hasil Tes Tulis Siklus I

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan.

Adapun hasil dari siklus 1 yang diperoleh dari tes tulis pada materi wawancara pelajaran bahasa indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Data Hasil Tes Tulis
Pada Siklus I

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	80	Tuntas
2	Afandi	68	Tidak Tuntas
3	Afif Fakhriyanto Pratama	68	Tidak Tuntas
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	68	Tidak Tuntas
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	68	Tidak Tuntas
6	Aisyah Dwiana Friyudha	72	Tuntas
7	Akmal Rizal	68	Tidak Tuntas

8	Ana Nabila Fairussya	72	Tuntas
9	Aurelia Firmansyah	72	Tuntas
10	Cahya Firdan Abrori	72	Tuntas
11	Hikmatul Arbaini	76	Tuntas
12	Imroatul Azizah	76	Tuntas
13	Indy Aulia Safitri Indy	80	Tuntas
14	Aulia Safitri	80	Tuntas
15	Iva Nur Aulyana Reza	64	Tidak Tuntas
16	Kevin Putra Nirwana	72	Tuntas
17	M Zaky Prana Wirottama	68	Tidak Tuntas
18	Meilani Amelia Putri	72	Tuntas
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	72	Tuntas
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	72	Tuntas
21	Muhammad Habibi Adheitya	68	Tidak Tuntas
22	Nabila Zahwa Afrizah	68	Tidak Tuntas
23	Najma Khumairoh Riyadi	76	Tuntas
24	Nensi Melani Putri	68	Tidak Tuntas
25	Nova Amalia Putri	72	Tuntas
26	Riski Amelia Dewi	68	Tidak Tuntas
27	Siti Nur Aisyah	64	Tidak Tuntas

28	Trya Dhien Zahransy	64	Tidak Tuntas
29	Wildan Hidayatullah	72	Tuntas
30	Najma Millah Mumtazah	72	Tuntas
31	Navila Rizkiya Ramadhani	72	Tuntas
32	Poppy Bunga	68	Tidak Tuntas
33	Putri Wulandari	64	Tidak Tuntas
34	Rahma Asyifa Atsariyah	72	Tuntas
35	Raja Alfaroni Pahing	68	Tidak Tuntas
36	Ach. Risqi Ardiansyah	68	Tidak Tuntas
37	Roni Fakhrur Rijal	64	Tidak Tuntas
38	Rozita Amalina Dini	72	Tuntas
39	Ulfatus Sulaiha	68	Tidak Tuntas
40	Wildan Ulil Abshor	68	Tidak Tuntas
41	Yolanda Karunia Pratiwi	64	Tidak Tuntas
42	Zahra Nurani Fariza	68	Tidak Tuntas
43	Shafa Priskila Putri	64	Tidak Tuntas
Jumlah		3.012	
Rata-rata		70,04	

2. Deskripsi tindakan pada siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan sebagai refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat RPP mata pelajaran bahasa indonesia materi teks cerita fiksi.
- 2) Membuat naskah drama untuk penggunaan metode *role playing*
- 3) Membuat lembar kerja siswa (lampiran 12)

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II, dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sama seperti pada siklus I Pembelajaran menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia.

1) Pertemuan 1

Siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin tanggal 27 Januari 2020. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Materi pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan menggunakan metode *role playing* sama seperti pada yang dilakukan pada siklus I. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam. Sebelum pelajaran dimulai guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama setelah itu guru menyampaikan tema dan subtema pelajaran yaitu Daerah Tempat Tinggalku dan Lingkungan Tempat Tinggalku sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan awal guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita, menyanyikan lagu Garuda

Pancasila atau lagu nasional lainnya, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme, Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a) Apa yang tergambar pada sampul buku.?
- b) Apa judul buku?
- c) Kira-kira ini menceritakan tentang apa?
- d) Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini?

Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan:

- a) Apa kamu senang membaca cerita?
- b) Apa cerita yang pernah kamu baca?
- c) Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu?

Kemudian pada kegiatan ini pembelajaran dilanjutkan dengan materi yang lain yaitu tentang teks fiksi. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca cerita Asal Mula Telaga Warna di dalam hati yang terdapat dibuku siswa masing-masing. Guru memberi batasan waktu 5-10 menit kepada siswa untuk membaca dan memahami isi cerita. Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa, Guru mengajak siswa membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada buku

siswa, guru meminta siswa menyampaikan jawabannya, guru memberi kesempatan kepada siswa lain jika ada jawaban berbeda, guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, setelah siswa membaca, memahami, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita, siswa diminta menceritakan kembali cerita Asal Mula Telaga Warna dengan bahasanya sendiri, siswa diminta bercerita di depan teman-temannya dengan suara nyaring, artikulasi jelas, ekspresif, intonasi tepat, dan percaya diri, guru menjelaskan bahwa cerita Asal Mula Telaga Warna merupakan salah satu contoh teks fiksi berupa cerita. Teks cerita fiksi adalah teks berupa cerita yang sengaja dikarang oleh pengarang, cerita tersebut dapat merupakan hasil imajinasi pengarang ataupun yang pernah terjadi di dunia nyata lalu diolah oleh pengarang sehingga menghasilkan cerita rekaan, Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya, kegiatan ini dapat dilakukan, baik secara individu, berpasangan, maupun kelompok. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya bertanya kepada orang yang dianggap tahu, membaca dari buku-buku di perpustakaan sekolah, atau mengakses informasi dari internet, Selanjutnya, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil pencariannya di depan teman atau kelompok lain, guru memberikan kesempatan kepada teman atau kelompok lain untuk bertanya, siswa menjawab pertanyaan teman atau kelompok lain sesuai pengetahuan dan pemahamannya. Selanjutnya guru meminta renungan kepada

siswa berdasarkan pertanyaan pada buku siswa, Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi? Apa ciri-ciri cerita fiksi?. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai cerita fiksi.

Kegiatan akhir, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari yang juga diselingi dengan Tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian materi yang didapat oleh siswa. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan datang dan meminta siswa untuk mempelajari naskah cerita yang sudah dibagikan secara berkelompok.

2) Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada senin tanggal 03 Februari 2020, Seperti pertemuan sebelumnya guru memulai pelajaran dengan salam dan do'a, guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berlangsungnya metode yang akan digunakan.

Pada kegiatan inti, sebelum guru mengadakan evaluasi kepada seluruh siswa guru meminta siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing, guru meminta kelompok yang berani maju untuk mempraktekkan bagaimana isi dari cerita "Asal Mula Telaga Warna" yang ada pada teks bacaan yang sudah diberi sebelumnya. Kelompok

yang belum maju menyimak dan memperhatikan serta mengoreksi kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada kelompok lain. Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok selesai memperagakan teks cerita “Asal Mula Telaga Warna” di depan kelas.

Kegiatan akhir yang dilakukan yaitu memberikan Lembar Kerja Siswa (lampiran 9) untuk mengetahui kemampuan siswa tentang unsur-unsur tokoh dalam cerita dengan menggunakan metode *role playing*.

c. Observasi

Berdasarkan pengamatan peneliti, secara keseluruhan siswa bersemangat sekali memainkan peran yang telah dipilihkan oleh guru, siswa tidak malu lagi dalam berkomunikasi meski dengan lawan jenisnya. Walaupun masih terdapat kesalahan dalam berbicara tapi semua itu dapat diatasi.

Tabel 4.11
Lembar Observasi Aktivitas Siswa
pada Siklus II

No	Nama	Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	✓	✓	✓	✓
2	Afandi	✓	✓	-	✓
3	Afif Fakhriyanto Pratama	✓	✓	-	✓
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	✓	✓	✓	-

5	Ahmad Taufiqurrahman Af	✓	✓	-	-
6	Aisyah Dwiana Friyudha	✓	✓	✓	✓
7	Akmal Rizal	✓	✓	✓	-
8	Ana Nabila Fairussyia	✓	✓	✓	✓
9	Aurelia Firmansyah	✓	✓	✓	-
10	Cahya Firdan Abrori	✓	✓	✓	-
11	Hikmatul Arbaini	✓	✓	✓	✓
12	Imroatul Azizah	✓	✓	✓	✓
13	Indy Aulia Safitri Indy	✓	✓	✓	✓
14	Aulia Safitri	✓	✓	✓	✓
15	Iva Nur Aulyana Reza	✓	✓	-	-
16	Kevin Putra Nirwana	✓	✓	✓	✓
17	M Zaky Prana Wirottama	✓	✓	-	-
18	Meilani Amelia Putri	✓	✓	✓	-
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	✓	✓	✓	-
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	✓	✓	✓	-
21	Muhammad Habibi Adheitya	✓	✓	✓	-
22	Nabila Zahwa Afrizah	✓	✓	✓	✓
23	Najma Khumairoh Riyadi	✓	✓	✓	✓

24	Nensi Melani Putri	✓	✓	✓	-
25	Nova Amalia Putri	✓	✓	✓	-
26	Riski Amelia Dewi	✓	✓	✓	-
27	Siti Nur Aisyah	✓	✓	✓	✓
28	Trya Dhien Zahrany	✓	✓	✓	✓
29	Wildan Hidayatullah	✓	✓	✓	-
30	Najma Millah Mumtazah	✓	✓	✓	-
31	Navila Rizkiya Ramadhani	✓	✓	✓	-
32	Poppy Bunga	✓	✓	-	-
33	Putri Wulandari	✓	✓	-	-
34	Rahma Asyifa Atsariyah	✓	✓	✓	-
35	Raja Alfaroni Pahing	✓	✓	-	-
36	Ach. Risqi Ardiansyah	✓	✓	✓	-
37	Roni Fakhrur Rijal	✓	✓	-	-
38	Rozita Amalina Dini	✓	✓	✓	✓
39	Ulfatus Sulaiha	✓	✓	✓	-
40	Wildan Ulil Abshor	✓	✓	-	-
41	Yolanda Karunia Pratiwi	✓	✓	✓	-
42	Zahra Nurani Fariza	✓	✓	✓	-
43	Shafa Priskila Putri	✓	✓	-	-

Keterangan :

1. Mendengarkan tujuan yang ingin dicapai
2. Mendengarkan penjelasan guru
3. Siswa menyimak peran yang diberikan guru
4. Siswa memainkan peran yang telah dipilih oleh guru

Tabel 4.12
Data Hasil Tes Kemampuan Berkomunikasi
Menggunakan Metode *Role Playing*
Pada Siklus II

No	Nama	Indikator					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	4	4	4	4	5	21
2	Afandi	4	4	3	4	4	19
3	Afif Fakhriyanto Pratama	4	4	4	3	4	19
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	4	4	4	3	4	19
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	4	3	3	3	4	17
6	Aisyah Dwiana Friyudha	5	4	3	4	4	20
7	Akmal Rizal	4	3	4	4	3	18
8	Ana Nabila Fairussya	4	4	5	4	4	21
9	Aurelia Firmansyah	4	3	4	4	4	19
10	Cahaya Firdan Abrori	4	4	3	4	4	19
11	Hikmatul Arbaini	4	4	4	4	4	20

12	Imroatul Azizah	4	4	4	4	4	20
13	Indy Aulia Safitri Indy	4	4	5	4	4	21
14	Aulia Safitri	5	4	4	4	4	21
15	Iva Nur Aulyana Reza	3	4	3	4	3	17
16	Kevin Putra Nirwana	4	4	4	4	5	21
17	M Zaky Prana Wirottama	4	4	3	3	3	17
18	Meilani Amelia Putri	4	4	4	3	4	19
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	4	4	4	4	3	19
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	4	4	3	4	4	19
21	Muhammad Habibi Adheitya	4	4	3	4	4	19
22	Nabila Zahwa Afrizah	4	4	4	4	5	21
23	Najma Khumairoh Riyadi	4	4	4	4	4	20
24	Nensi Melani Putri	3	4	4	4	3	18
25	Nova Amalia Putri	4	4	4	4	3	19
26	Riski Amelia Dewi	4	4	4	3	4	19
27	Siti Nur Aisyah	5	4	4	4	5	22
28	Trya Dhien Zahrany	5	4	4	4	4	21
29	Wildan Hidayatullah	4	4	4	4	3	19
30	Najma Millah Mumtazah	4	4	3	4	4	19
31	Navila Rizkiya	4	4	4	3	4	19

	Ramadhani						
32	Poppy Bunga	3	3	4	3	4	17
33	Putri Wulandari	3	4	3	3	4	17
34	Rahma Asyifa Atsariyah	4	4	4	3	4	19
35	Raja Alfaroni Pahing	4	3	3	4	3	17
36	Ach. Risqi Ardiansyah	4	3	4	3	4	18
37	Roni Fakhrur Rijal	3	3	4	4	3	17
38	Rozita Amalina Dini	5	4	4	3	4	18
39	Ulfatus Sulaiha	4	4	3	4	4	19
40	Wildan Ulil Abshor	4	4	3	3	3	17
41	Yolanda Karunia Pratiwi	4	3	4	4	4	19
42	Zahra Nurani Fariza	4	4	3	3	4	18
43	Shafa Priskila Putri	4	3	4	3	3	17
		172	163	160	157	169	1.113

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berkomunikasi berada dalam rentang tinggi (1.113). Pada indikator 1 yaitu *respect* dengan nilai 172, pada indikator 2 yaitu *empathy* dengan nilai 163, pada indikator 3 yaitu *audible* dengan nilai 160, pada indikator 4 yaitu *clarity* dengan nilai 157, dan pada indikator 5 yaitu *humble* dengan nilai 169, dengan rata-rata 76. Hal ini juga dapat dibuktikan dari data ketuntasan kemampuan berkomunikasi siswa pada tabel 4.14, dari 43 siswa terdapat 34 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Nilai KKM siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan adalah 70. Siswa yang memperoleh nilai

≥ 70 sudah lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 . Siswa yang tuntas mencapai KKM sudah mencapai 79,06% dari seluruh siswa.

Tabel 4.13
Data Ketuntasan Kemampuan Berkomunikasi
Menggunakan Metode *Role Playing*
Pada Siklus II

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	84	Tuntas
2	Afandi	76	Tuntas
3	Afif Fakhriyanto Pratama	76	Tuntas
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	76	Tuntas
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	68	Tidak Tuntas
6	Aisyah Dwiana Friyudha	80	Tuntas
7	Akmal Rizal	72	Tuntas
8	Ana Nabila Fairussya	84	Tuntas
9	Aurelia Firmansyah	76	Tuntas
10	Cahya Firdan Abrori	76	Tuntas
11	Hikmatul Arbaini	80	Tuntas
12	Imroatul Azizah	80	Tuntas
13	Indy Aulia Safitri Indy	84	Tuntas
14	Aulia Safitri	84	Tuntas

15	Iva Nur Aulyana Reza	68	Tidak Tuntas
16	Kevin Putra Nirwana	84	Tuntas
17	M Zaky Prana Wirottama	68	Tidak Tuntas
18	Meilani Amelia Putri	76	Tuntas
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	76	Tuntas
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	76	Tuntas
21	Muhammad Habibi Adheitya	76	Tuntas
22	Nabila Zahwa Afrizah	84	Tuntas
23	Najma Khumairoh Riyadi	80	Tuntas
24	Nensi Melani Putri	72	Tuntas
25	Nova Amalia Putri	76	Tuntas
26	Riski Amelia Dewi	76	Tuntas
27	Siti Nur Aisyah	88	Tuntas
28	Trya Dhien Zahrany	84	Tuntas
29	Wildan Hidayatullah	76	Tuntas
30	Najma Millah Mumtazah	76	Tuntas
31	Navila Rizkiya Ramadhani	76	Tuntas
32	Poppy Bunga	68	Tidak Tuntas
33	Putri Wulandari	68	Tidak Tuntas

34	Rahma Asyifa Atsariyah	76	Tuntas
35	Raja Alfaroni Pahing	68	Tidak Tuntas
36	Ach. Risqi Ardiansyah	72	Tuntas
37	Roni Fakhrur Rijal	68	Tidak Tuntas
38	Rozita Amalina Dini	80	Tuntas
39	Ulfatus Sulaiha	76	Tuntas
40	Wildan Ulil Abshor	68	Tidak Tuntas
41	Yolanda Karunia Pratiwi	76	Tuntas
42	Zahra Nurani Fariza	72	Tuntas
43	Shafa Priskila Putri	68	Tidak Tuntas
Jumlah		3.268	
Rata-rata		76	

Nilai siswa di atas diperoleh dari hasil jumlah skor indikator siswa dibagi jumlah skor maksimal yaitu 25 dan di kali 100. Seperti contoh Abdillah Arif Al-Mubaroq pada table 4.12 data hasil tes kemampuan berkomunikasi menggunakan metode *Role Playing* pada indikator A (Respect) memperoleh nilai 3, dan indikator B (Empathy) memperoleh nilai 4, dan indikator C (Audible) memperoleh nilai 4, dan indikator D (Clarity) memperoleh nilai 4, dan indikator E (Humble) memperoleh nilai 5. Nilai yang diperoleh oleh Abdillah Arif Al-Mubaroq yaitu 4, 4, 4, 4, 5, nilai ini lalu dijumlah yang hasilnnya 21, dan yang 21 ini dibagi skor maksimal yaitu 25 samadengan 0.84 dan dikalikan 100 samadengan 84. Dan nilai rata-rata diperoleh dari

jumlah seluruh nilai siswa dibagi jumlah seluruh siswa. Seperti contoh 3.268 dibagi 43 samadengan 76 .

Dari nilai evaluasi tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan siswa.

Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Persentase Ketuntasan Siswa
pada Siklus II

No	Ketuntasan	Pratindakan	
		Jumlah	Persen
1	Tuntas	34	79,06 %
2	Tidak Tuntas	9	20,93 %

Dari tabel di atas untuk mengetahui hasil persentase ketuntasan siswa diperoleh dari banyaknya siswa yang tuntas maupun siswa yang tidak tuntas dibagi banyaknya siswa dan dikali 100%.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti pada akhir siklus II bersama dengan guru. Hasil refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang cerita fiksi dengan menggunakan metode *role playing* dapat lebih meningkat lagi kualitas pembelajarannya. Dari pelaksanaan siklus II, nampak aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini. Siklus ke II ini merupakan siklus terakhir yang dilakukan peneliti karena penelitian yang dilakukan peneliti sudah sampai pada target ketuntasan yang diinginkan sehingga. Adapun

perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Saat siswa mulai bosan dengan kegiatan pembelajaran dan membuat siswa tidak aktif dan cenderung pasif. Dalam hal ini yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan sebuah pengalaman yang pernah mereka alami. Dengan cara seperti itu jika salah satu siswa berani mengkomunikasikan pengalaman hidupnya secara otomatis siswa yang lain juga akan ikut berpartisipasi aktif untuk menanggapi pengalaman temannya yang juga pernah mereka rasakan. Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani bahwa pendekatan belajar aktif adalah cara pandang yang menganggap bahwa belajar merupakan kegiatan membangun makna/pengertian terhadap pengalaman dan informasi, yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar.³ Dengan mengkomunikasikan sebuah pengalaman tersebut siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, baik lisan maupun tulisan adalah suatu cara untuk mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan, dan akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan dan dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif itu dikarenakan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Untuk mengatasi itu guru memberikan motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam

³ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm.74.

bukunya Syaiful Bahri bahwa tujuan penggunaan dalam kelas itu mendorong anak didik agar siap menghadapi tugas yang segera akan diterima, dengan cara menarik perhatian anak didik dan menimbulkan motivasi anak didik.⁴ Selain itu, guru juga memberikan umpan dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa untuk menciptakan komunikasi diantara mereka.

Didalam bukunya Syaiful Bahri dijelaskan bahwa guru itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antar siswa, caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Permintaan itu dapat lebih kuat lagi dengan memberi garis besar alasan. Kemudian guru benar-benar mau menerima dan membantu hasil sumbangan pikiran siswa.⁵ Kegiatan saling tukar pendapat ini nantinya akan menimbulkan sebuah pertanyaan baru, sehingga siswa akan semakin aktif dalam bertanya dengan begitu komunikasinya akan semakin meningkat. Dalam buku karangan Muhammad Fathurrohman menjelaskan bahwasanya kegiatan bertanya dalam pembelajaran juga dipandang menilai kemampuan berfikir siswa, sedang untuk siswa kegiatan bertanya berguna untuk informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.⁶

⁴ Ibid.140.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2005), hlm, 117.

⁶Muhammad Fathurrahman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm.10.

e. Hasil Tes Tulis Siklus II

Hasil tes yang diperoleh berupa angka-angka mengenai jumlah skor yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah diterapkannya tindakan.

Adapun hasil dari siklus II yang diperoleh dari tes tulis pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Data Hasil Tes Tulis
Pada Siklus II

No	Nama	Nilai Siswa	Ketuntasan
1	Abdillah Arif Al-Mubaroq	84	Tuntas
2	Afandi	76	Tuntas
3	Afif Fakhriyanto Pratama	76	Tuntas
4	Ahmad Muflih Al Ijtihady	76	Tuntas
5	Ahmad Taufiqurrahman Af	68	Tidak Tuntas
6	Aisyah Dwiana Friyudha	80	Tuntas
7	Akmal Rizal	72	Tuntas
8	Ana Nabila Fairussyia	84	Tuntas
9	Aurelia Firmansyah	76	Tuntas
10	Cahya Firdan Abrori	76	Tuntas

11	Hikmatul Arbaini	80	Tuntas
12	Imroatul Azizah	80	Tuntas
13	Indy Aulia Safitri Indy	84	Tuntas
14	Aulia Safitri	84	Tuntas
15	Iva Nur Aulyana Reza	68	Tidak Tuntas
16	Kevin Putra Nirwana	84	Tuntas
17	M Zaky Prana Wirottama	68	Tidak Tuntas
18	Meilani Amelia Putri	76	Tuntas
19	Moh. Reza Julian Alfiansyah	76	Tuntas
20	Muh. Zacky Mirza Suganda	76	Tuntas
21	Muhammad Habibi Adheitya	76	Tuntas
22	Nabila Zahwa Afrizah	84	Tuntas
23	Najma Khumairoh Riyadi	80	Tuntas
24	Nensi Melani Putri	72	Tuntas
25	Nova Amalia Putri	76	Tuntas
26	Riski Amelia Dewi	76	Tuntas
27	Siti Nur Aisyah	88	Tuntas
28	Trya Dhien Zahrany	84	Tuntas
29	Wildan Hidayatullah	76	Tuntas
30	Najma Millah Mumtazah	76	Tuntas

31	Navila Rizkiya Ramadhani	76	Tuntas
32	Poppy Bunga	68	Tidak Tuntas
33	Putri Wulandari	68	Tidak Tuntas
34	Rahma Asyifa Atsariyah	76	Tuntas
35	Raja Alfaroni Pahing	68	Tidak Tuntas
36	Ach. Risqi Ardiansyah	72	Tuntas
37	Roni Fakhrur Rijal	68	Tidak Tuntas
38	Rozita Amalina Dini	80	Tuntas
39	Ulfatus Sulaiha	76	Tuntas
40	Wildan Ulil Abshor	68	Tidak Tuntas
41	Yolanda Karunia Pratiwi	76	Tuntas
42	Zahra Nurani Fariza	72	Tuntas
43	Shafa Priskila Putri	68	Tidak Tuntas
Jumlah		3.268	
Rata-rata		76	

D. Pembahasan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas berupa peningkatan kemampuan berkomunikasi sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan dalam materi gagasan pokok dan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi semester II tahun pelajaran 2019-2020 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	<i>Respect</i> (menghormati)	127	155	172
2	<i>Empathy</i> (empati)	118	151	163
3	<i>Audible</i> (terdengar)	123	146	160
4	<i>Clarity</i> (kejelasan)	124	146	157
5	<i>Humble</i> (merendahkan)	132	151	161

1. Tes kemampuan berkomunikasi pada materi mengidentifikasi cerita “malin kundang” sebelum tindakan tentang kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan dengan 5 indikator, pada indikator I yaitu *respect* (menghormati) dengan nilai 127, pada indikator 2 yaitu *empathy* (empati) dengan nilai 118, pada indikator 3 yaitu *audible* (terdengar) dengan nilai 123, pada indikator 4 yaitu *clarity* (kejelasan) dengan nilai 124, dan pada indikator 5 yaitu *humble* (merendahkan) dengan nilai 132.

Melihat hasil tes sebelum tindakan maka kemampuan berkomunikasi siswa kelas V SDN Bugih 3 Pamekasan masih tergolong masih rendah dengan rentang 629, dengan rata-rata 58,32%.

2. Siklus I Tes kemampuan berkomunikasi pada materi teks nonfiksi menggunakan metode *role playing*. Tes kemampuan berkomunikasi menggunakan metode *role playing* tentang kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan dengan 5 indikator, pada indikator I yaitu *respect* (menghormati) dengan nilai 155,

pada indikator 2 yaitu *empathy* (empati) dengan nilai 151, pada indikator 3 yaitu *audible* (terdengar) dengan nilai 146, pada indikator 4 yaitu *clarity* (kejelasan) dengan nilai 146, dan pada indikator 5 yaitu *humble* (merendahkan) dengan nilai 151.

Melihat siklus I menggunakan metode *role playing* maka kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan bahwa tingkat kemampuan berkomunikasi berada dalam rentang Sedang 749, dengan rata-rata 70,04%. Dan pada siklus 1 disini masih belum dikatakan berhasil karena dari segi pembelajaran ada sebagian siswa yang masih belum aktif dalam menyimak dan memperhatikan materi pembelajaran, hal ini dikarenakan mereka masih menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia materi gagasan pokok adalah pelajaran yang membosankan. Untuk mengatasinya guru memberikan cara pembelajaran yang berbeda seperti mengajak siswa melakukan permainan menguji konsentrasi contohnya lakukan apa yang saya perintahkan sambil lalu memperagakan nyanyian “kepala pundak lutut kaki lutut kaki”. Kedua, menyangkut dengan penggunaan metode *role playing* yang digunakan ada 20 siswa yang lancar dalam memerankan teks bacaan Ki Hajar Dewantara dan 23 orang siswa masih terlihat gugup dalam memerankan sebuah karakter dari teks bacaan Ki Hajar Dewantara yang diperankan. Untuk mengatasinya guru memberikan sebuah reward kepada salah satu siswa yang memiliki bakat-bakat apa saja yang mereka bisa untuk dipraktikkan di depan kelas, misalnya bakat bela diri, bakat menyanyi. Dari bakat-bakat yang mereka tampilkan di depan teman-temannya akan memberikan

energi positif kepada teman-teman yang lain bahwa saya bisa seperti mereka. Kemudian cara mengatasi yang kedua adalah dengan memberikan sebuah permainan ekspresikan apa yang saya perintahkan contohnya ekspresi senyum, marah, orang memancing, tidur nyenyak, dan menangis. Permainan tersebut dilakukan sebelum metode *role playing* dimulai untuk dilakukannya sebuah pemanasan agar tercipta rasa percaya diri bagi mereka sehingga rasa gugup akan semakin berkurang.

3. Siklus II Tes kemampuan berkomunikasi pada materi mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi menggunakan metode *role playing*.

Tes kemampuan berkomunikasi menggunakan metode *role playing* tentang kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan dengan 5 indikator, pada indikator I yaitu *respect* (menghormati) dengan nilai 172, pada indikator 2 yaitu *empathy* (empati) dengan nilai 163, pada indikator 3 yaitu *audible* (terdengar) dengan nilai 160, pada indikator 4 yaitu *clarity* (kejelasan) dengan nilai 157, dan pada indikator 5 yaitu *humble* (merendahkan) dengan nilai 161.

Melihat siklus II menggunakan metode *role playing* maka kemampuan berkomunikasi siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan sudah mencapai peningkatan kemampuan berkomunikasi berada dalam rentang Tinggi 1.113, dengan rata-rata 76%. Dari pelaksanaan siklus II, nampak aktivitas pembelajaran menjadi lebih baik karena permasalahan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II ini. Siklus ke II ini merupakan siklus terakhir yang dilakukan peneliti karena penelitian yang dilakukan peneliti sudah sampai pada target ketuntasan yang diinginkan.

Adapun perbaikan dari siklus I ke siklus II yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Saat siswa mulai bosan dengan kegiatan pembelajaran dan membuat siswa tidak aktif dan cenderung pasif. Dalam hal ini yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan sebuah pengalaman yang pernah mereka alami. Dengan cara seperti itu jika salah satu siswa berani mengkomunikasikan pengalaman hidupnya secara otomatis siswa yang lain juga akan ikut berpartisipasi aktif untuk menanggapi pengalaman temannya yang juga pernah mereka rasakan. Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani bahwa pendekatan belajar aktif adalah cara pandang yang menganggap bahwa belajar merupakan kegiatan membangun makna/pengertian terhadap pengalaman dan informasi, yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan oleh si pengajar.⁷ Dengan mengkomunikasikan sebuah pengalaman tersebut siswa dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, baik lisan maupun tulisan adalah suatu cara untuk mengungkapkan dirinya untuk mencapai kepuasan, dan akan memantapkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang dipikirkan dan dipelajari.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif itu dikarenakan kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Untuk mengatasi itu guru memberikan motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa. Sebagaimana dijelaskan dalam

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm.74.

bukunya Syaiful Bahri bahwa tujuan penggunaan dalam kelas itu mendorong anak didik agar siap menghadapi tugas yang segera akan diterima, dengan cara menarik perhatian anak didik dan menimbulkan motivasi anak didik.⁸ Selain itu, guru juga memberikan umpan dengan cara guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa untuk menciptakan komunikasi diantara mereka.

Didalam bukunya Syaiful Bahri dijelaskan bahwa guru itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan saling tukar pendapat antar siswa, caranya ialah dengan meminta siswa memberi komentar atau mengembangkan respon pertama. Permintaan itu dapat lebih kuat lagi dengan memberi garis besar alasan. Kemudian guru benar-benar mau menerima dan membantu hasil sumbangan pikiran siswa.⁹ Kegiatan saling tukar pendapat ini nantinya akan menimbulkan sebuah pertanyaan baru, sehingga siswa akan semakin aktif dalam bertanya dengan begitu komunikasinya akan semakin meningkat. Dalam buku karangan Muhammad Fathurrohman menjelaskan bahwasanya kegiatan bertanya dalam pembelajaran juga dipandang menilai kemampuan berfikir siswa, sedang untuk siswa kegiatan bertanya berguna untuk informasi, menginformasikan apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.¹⁰

⁸ Ibid.140.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2005), hlm, 117.

¹⁰Muhammad Fathurrahman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm.10.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Ketuntasan
Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pratindakan		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	3	6,97%	20	46,51%	34	79,06%
2	Tidak Tuntas	40	93,02%	23	53,48%	9	20,93%

Dari tabel 4.17 menunjukkan bahwa: persentase ketuntasan siswa meningkat dari prasiklus ke siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Persentase siswa pada prasiklus adalah 6,97%, sedangkan persentase ketuntasan siklus I adalah sebesar 46,51% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu mencapai 79,06%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bugih 3 Pamekasan materi teks nonfiksi dan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fiksi.